

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini tentang penggunaan model pembelajaran *jigsaw* pada materi globalisasi mata pelajaran PKn, bahwa:

1. Bahwa pelaksanaan model pembelajaran *jigsaw* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo khususnya pada mata pelajaran PKn adalah baik. Siswa sangat antusias, dimana keaktifan dan prestasi belajar siswa meningkat selama proses pembelajaran baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, bertanya, mengerjakan tugas dan siswa dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas siswa dimana aktivitas siswa pada siklus I sudah baik dan meningkat pada siklus II yaitu sangat baik.
2. Bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* kelas IV materi globalisasi mata pelajaran PKn sudah baik, hal ini terbukti berdasarkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa (dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelasnya) dari siklus I yaitu 78,87 meningkat menjadi 93,03 pada siklus II.
3. Bahwa model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik, hal ini terbukti dengan meningkatnya prosentasi prestasi belajar siswa, yaitu dari 89,74% di siklus I menjadi 92,30% di siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, bahwa model tersebut dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu peneliti menyarankan:

1. Hendaknya model pembelajaran *jigsaw* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Hendaknya untuk melaksanakan model pembelajaran *Jigsaw* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar, sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.